

## Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas X di MAN 1 Kabupaten Bogor

Elawati Fitri<sup>1</sup>, Hasan Basri Tanjung<sup>2</sup>, Andestend<sup>3</sup>

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

ellaaafitri05@gmail.com<sup>1</sup>, hb.tanjung@yahoo.co.id<sup>2</sup>, andestend3@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Based on initial observations by the author carried out in class By learning moral beliefs, it is hoped that it will be able to produce students who have noble morals in their daily behavior. The aim of this research is to determine the effect of learning moral beliefs on the behavior of class X IPA MAN 1 Bogor students. The method used in this research is correlation with a quantitative approach with data collection using questionnaires to obtain or collect information regarding the influence of learning moral beliefs on the behavior of class X students at MAN 1 Bogor Regency. Then a simple linear regression test was carried out using SPSS 22 to determine the significant results of the influence of learning moral beliefs on the behavior of class have a significant influence. The calculated T value with a significance level of 0.05% with degrees of freedom (df) = N-2 (62-2) = 60, obtained  $T_{count} = 5.206 > T_{table} 1671$ . Because  $T_{count} > T_{table}$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which means there is an influence learning moral beliefs on the behavior of class X students at MAN 1 Bogor.*

**Keywords:** Learning moral beliefs, student behavior

### ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan awal oleh penulis yang dilakukan di kelas X IPA MAN 1 Bogor dapat digambarkan bahwa peserta didik belum mengimplementasikan hasil dari pembelajaran akidah akhlak seperti masih ada peserta didik yang bercanda saat belajar dan tidak disiplin. Dengan adanya pembelajaran akidah akhlak diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki akhlak mulia dalam perilaku sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas X IPA MAN 1 Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi mengenai pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas X di MAN 1 Kabupaten Bogor. Kemudian dilakukan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui hasil signifikan pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas X di MAN 1 Bogor dengan uji T. Nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf 0,05% yaitu  $0,000 < 0,05$  yang berarti berpengaruh signifikan. Nilai T hitung dengan taraf signifikan 0,05% dengan derajat bebas (df) = N-2 (62-2) = 60, diperoleh  $T_{hitung} = 5,206 > T_{tabel} 1671$ . Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas X di MAN 1 Bogor.

**Kata kunci:** Pembelajaran akidah akhlak, Perilaku peserta didik

# Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 1 (2024) 244-251 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i1.5413

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan kajian yang di dalamnya memiliki beberapa aspek di antaranya membimbing manusia kepada kebaikan dengan cara memelihara, mendidik, menghayati, melatih serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam kepada peserta didik baik dari segi lahiriah dan batiniah ilmu agama maupun ilmu pengetahuan berdasarkan syariat Islam, (Akko, 2018). Dalam pendidikan agama Islam banyak cabang ilmu yang dapat dipelajari salah satunya mata pelajaran akidah akhlak. Akidah akhlak merupakan salah satu ilmu yang mengajarkan tentang nilai-nilai moral yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu mengajarkan tentang keyakinan kepada Allah SWT dan tata cara berperilaku yang baik. Pembelajaran akidah akhlak perlu dipelajari dan diterapkan kepada peserta didik agar tercipta generasi penerus bangsa yang berilmu, bermoral, serta berakhlakul karimah sehingga dapat mengantarkan bangsa kita kepada kemakmuran dan kesejahteraan.

Dalam membentuk akidah dan akhlak terdapat banyak cara dan upaya yang dapat di gunakan sebagai objek pembelajaran bagi peserta didik, seperti rajin membaca buku tentang keagamaan lalu diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari serta mengikuti kajian-kajian keagamaan. Hal tersebut menjadi salah satu kunci dalam menghadapi segala permasalahan akidah dan akhlak yang terjadi saat ini.

Menurut fakta yang terjadi saat ini Indonesia mengalami permasalahan dari segi akhlak yaitu melemahnya karakter bangsa. Salah satu faktor yang menonjol dari permasalahan ini yaitu kemerosotan akhlak pada remaja dikarenakan pengaruh dari pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Merosotnya akhlak remaja seperti kasus *bullying* sering kali ditemukan di kalangan remaja yang berawal dari pengaruh buruk dari pergaulan sehingga menimbulkan perlakuan yang menyakiti fisik maupun non fisik seseorang, (Manan & Khoiriyah, 2023). Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan bahwa tidak semua pembelajaran akidah akhlak yang di ajarkan dapat berhasil ditanamkan dalam diri peserta didik. Salah satu faktor penghambatnya yaitu karena kurangnya kesadaran dari individu peserta didik dalam mengamalkan pembelajaran akidah akhlak, dari tenaga pendidik yang kurang berkontribusi atau dari lingkungan pergaulan peserta didik.

Pengamatan awal di MAN 1 Bogor, dapat digambarkan bahwa pembelajaran akidah akhlak berlangsung cukup sistematis. Melalui materi-materi akidah akhlak yang diajarkan tersebut diharapkan peserta didik dapat memahami atau mencapai tujuan pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi pada realitanya peserta didik belum mengimplementasikan hasil dari pembelajaran akidah akhlak tersebut dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari, seperti bercanda saat belajar dan tidak disiplin. Hal tersebut juga disebabkan karena kurang maksimalnya peran guru dalam membimbing peserta didik agar selalu taat dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah. Maka tujuan dari penelitian ini adalah

# Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 1 (2024) 244-251 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i1.5413

untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan dan didukung oleh penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Kabupaten Bogor*" yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas X di MAN 1 Bogor.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data dalam bentuk statistik numerik berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan data empiris, dilakukan secara sistematis serta objektif agar dapat memecahkan suatu permasalahan dengan hasil pengumpulan data melalui pengukuran untuk memperoleh pembenaran yang valid, (Duli, 2019, p. 3). Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi (*Correlational research*). Penelitian korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel dan seberapa erat hubungan antar variabel tersebut, (Arikunto, 2010, p. 313).

Populasi pada penelitian ini berjumlah 208 orang yaitu kelas X IPA 1 dan 2 MAN 1 Bogor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 62 orang atau 30% dari jumlah populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *sample random sampling* yaitu pengambilan sampel secara *random* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel, (Sinambela, 2014, p. 100). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Teknik analisis data untuk menganalisis dan mengolah data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana.

Dengan demikian, dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik di kelas X IPA 1 dan 2 MAN 1 Bogor.  $H_0$ =Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku peserta didik.  $H_a$ =Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Peserta Didik**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pembelajaran Akidah Akhlak	62	13	25	38	1972	31.81	3.243	10.519
Perilaku Peserta Didik	62	13	19	32	1628	26.26	3.435	11.801
Valid N (listwise)	62							

Berdasarkan tabel frekuensi nilai di atas diketahui skor *mean* (rata-rata) dari variabel X pembelajaran akidah akhlak sebesar 31,81% dan variabel Y perilaku peserta didik sebesar 26,26%.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85124156
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.075
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa data (N) = 62. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan angka  $0.78 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas**  
*Test of Homogeneity of Variances*

Pembelajaran Akidah Akhlak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.761	1	122	.385

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas dengan menggunakan *Levene Test* menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik sebesar  $0,385 > 0,05$  maka data dalam penelitian ini bersifat homogen dan data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas**  
*ANOVA Table*

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku peserta didik * Between Groups (Combined) Pembelajaran akidah akhlak	299.573	13	23.044	2.632	.007
Linearity	223.967	1	223.967	25.578	.000
Deviation from Linearity	75.607	12	6.301	.720	.725
Within Groups	420.298	48	8.756		
Total	z719.871	61			

Berdasarkan tabel Uji Linearitas di atas dapat dilihat bahwa signifikansi pada *deviation from linearity* lebih dari 0,05 yaitu ( $0,725 > 0,05$ ). Maka, data tersebut dapat dikatakan linear dan terdapat hubungan antara variabel X pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap variabel Y perilaku peserta didik kelas X di MAN 1 Bogor.

**Tabel 5. Nilai R**  
*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 <sup>a</sup>	.311	.300	2.875

a. *Predictors:* (Constant), Pembelajaran akidah akhlak

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai korelasi/ hubungan (R) adalah 0,558. Sesuai dengan tabel interpretasi nilai yang diperoleh yaitu terletak pada interpretasi

sedang dengan nilai antara 0,40-0,60 yang artinya pembelajaran akidah akhlak memiliki hubungan yang sedang terhadap perilaku peserta didik kelas X IPA MAN 1 Bogor. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,311 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap variabel terikat perilaku peserta didik (Y) sebesar 31,1% sedangkan sisanya yaitu 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X.

**Tabel 6. Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	223.967	1	223.967	27.098	.000 <sup>b</sup>
Residual	495.904	60	8.265		
Total	719.871	61			

a. *Dependent Variable:* Perilaku peserta didik

b. *Predictors:* (Constant), Pembelajaran akidah akhlak

Berdasarkan tabel di atas, data yang diperoleh digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.). dengan kriteria jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel Anova di atas, diperoleh nilai Sig. = 0,000 yang berarti < (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier sudah memenuhi kriteria linieritas.

**Tabel 7. Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.467	3.628		2.058	.044
Pembelajaran akidah akhlak	.591	.113	.558	5.206	.000

a. *Dependent Variable:* Perilaku peserta didik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,206. Untuk menentukan  $T_{tabel}$ , maka dibutuhkan rumus:

$$T = [a; (df = N - K)]$$

Keterangan:

N = jumlah responden

K = jumlah Variabel

a = tingkat signifikan

Jadi,

$$T = [0,05;(df = 62- 2)]$$

$$= [0,05;(60)]$$

$$T = 1,671$$

Karena nilai  $T_{hitung} 5,206 > T_{tabel} 1671$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa “Adanya pengaruh pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap perilaku peserta didik (Y)”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase pengaruh pembelajaran akidah akhlak sebesar 31,81% dan pengaruh terhadap perilaku peserta didik sebesar 26,26%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran memiliki nilai yang baik. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov  $0,078 > 0,05$  yang artinya nilai residual berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* sebesar  $0,385 > 0,05$  yang artinya penelitian ini bersifat homogen dan sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS 22* untuk mengetahui hasil signifikan pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas X di MAN 1 Bogor dengan uji t. Nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf 0,05% yaitu  $0,000 < 0,05$  yang berarti berpengaruh signifikan, sesuai dengan kriteria uji signifikan yaitu jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan perbandingan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  yaitu nilai  $T_{hitung}$  dengan taraf signifikan 0,05% dengan derajat bebas  $(df) = N-2 (62-2) = 60$ , diperoleh  $T_{hitung} = 5,206 > T_{tabel} 1671$ . Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sesuai dengan kriteria perbandingan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  yaitu jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas X IPA di MAN 1 Bogor.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi pada tabel *coefficients*. Adapun nilai  $T_{hitung} 5,206 > T_{tabel} 1,671$ , sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

# Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 1 (2024) 244-251 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i1.5413

Kemudian nilai korelasi/ hubungan (R) adalah 0,558. Jika dilihat dari tabel interpretasi yang diperoleh yaitu terletak pada interpretasi sedang dengan nilai antara 0,40-0,60 yang artinya pembelajaran akidah akhlak memiliki hubungan yang sedang terhadap perilaku peserta didik kelas X IPA MAN 1 Bogor. Maka dapat diartikan pembelajaran akidah akhlak berpengaruh signifikan dengan interpretasi sedang terhadap perilaku peserta didik di kelas X IPA 1 dan 2 MAN 1 Bogor. Dengan demikian dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu peran guru akidah akhlak serta metode pembelajaran yang digunakan perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran yang berlangsung tidak monoton dan peserta didik lebih bersemangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Saran untuk peserta didik diharapkan agar dapat memperhatikan nilai-nilai agama yang diajarkan oleh guru di sekolah serta berperilaku yang baik sesuai dengan norma agama yang berlaku sehingga mencerminkan kepribadian seorang muslim yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal Ilmiah:

Akko, B. T. (2018). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak ( Perilaku Jujur ) Pendahuluan Salah satu tujuan manusia menempuh pendidikan adalah untuk. *Journal of Islamic Education.*, 1(1), 55–70.

Manan, A., & Khoiriyah, I. K. (2023). *Pengaruh Peer Group Bullying Terhadap Psikologi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIIC Di MTS Tarbiyatul Islam Soko Tuban.* 17(1), 1–14.

### Buku:

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). PT. Rineka Cipta.

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (A. D. Nabila (ed.); 1st ed.). Deepublish Publisher (CV. BUDI UTAMA).

Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (1st ed.). GRAHA ILMU.